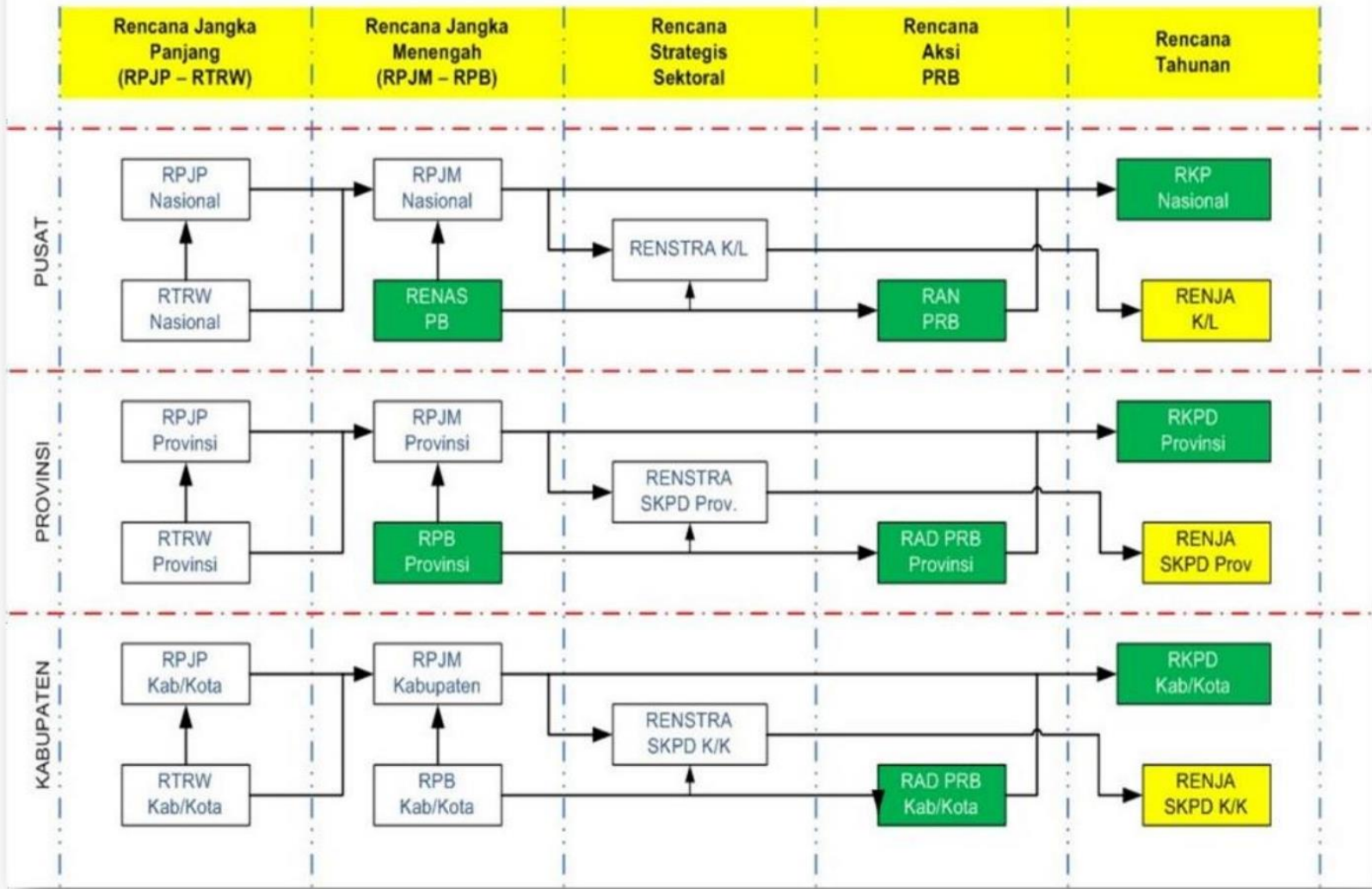


SINERGI PERENCANAAN KEBENCANAAN

BAPPERIDA, OKTOBER 2024

Kerangka Koordinasi Perencanaan Penanggulangan Bencana



KAJIAN RESIKO BENCANA KOTA BOGOR

KEJADIAN BENCANA KOTA BOGOR 2018-2022

Jenis Bencana	Jumlah Kejadian				
	2018	2019	2020	2021	2022
Banjir	52	3	37	24	32
Banjir Bandang	0	0	0	0	0
Cuaca Ekstrem	149	27	173	122	223
Tanah Longsor	182	44	300	269	373
Letusan Gunungapi	0	0	0	0	0
Gempa Bumi	7	0	0	0	0
Gagal Teknologi	0	0	0	14	14
Kekeringan	20	0	0	0	0
Total	410	74	510	429	642

Sumber: BPBD Kota Bogor 2018-2022

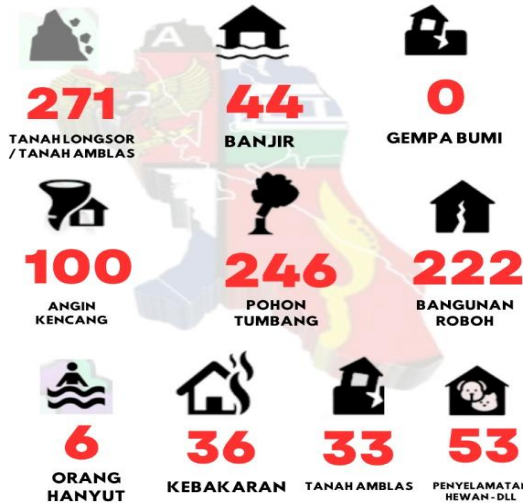
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KOTA BOGOR



INFOGRAFIS KEBENCANAAN KOTA BOGOR

PERIODE **2023**

1011 KEJADIAN
TOTAL BENCANA



- Kejadian bencana alam selama Tahun 2023 di dominasi oleh Tanah longsor dan Pohon tumbang serta bangunan roboh akibat hujan deras
- Kejadian Angin kencang di sebabkan oleh terjadinya hujan deras dengan intensitas tinggi di sertai oleh angin kencang.
- Masyarakat di himbau selalu waspada terhadap kejadian bencana di sekitar, terutams di wilayah Kota bogor

13230 JIWA **4068** KK
Terdampak

222 Terdapat 2 Kejadian bangunan roboh akibat hujan deras dan Pohon tumbang yang menimpa bangunan

36 Kebakaran terjadi selama tahun 2023 diakibatkan kelatayan dan konseting listrik

6 Total Rumah Terdampak
850 Rumah Rusak Ringan
108 Rumah Rusak Sedang
466 Rumah Rusak Berat

13 KORBAN MENINGGAL DUNIA

Izin melaporkan hasil kejadian selama tahun 2023 terdapat korban meninggal dunia ,

28 KORBAN LUKA RINGAN

hasil pemantauan kejadian terdapat luka ringan di karenakan bencana bangunan roboh di wilayah Kota Bogor.

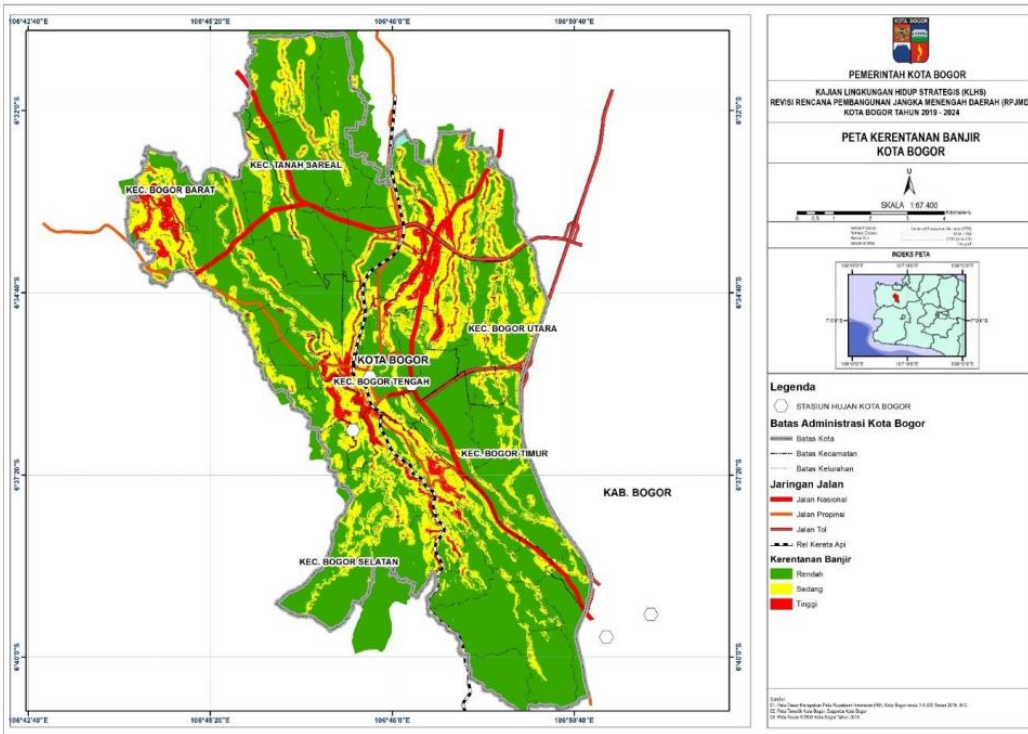
14 KORBAN LUKA BERAT

hasil pemantauan kejadian terdapat luka Berat di karenakan bencana bangunan roboh di wilayah Kota Bogor



NB : Untuk Jumlah Kejadian Kebakaran, BPBD Kota Bogor hanya Assesment di Lapangan

Kawasan Bencana Banjir



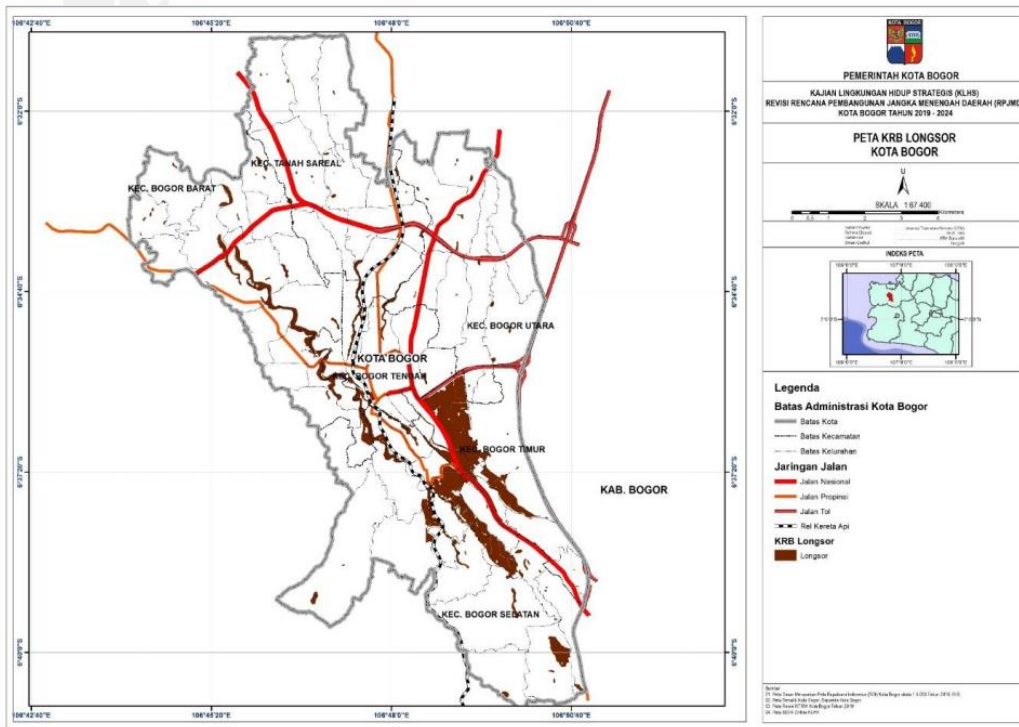
DAS Ciliwung dan DAS Cisadane

Kerentanan Tinggi :
Kecamatan Bogor Utara dan Kecamatan Bogor Barat

- Kawasan Pacilong Kelurahan Kebon Pedes;
- Kampung Situ Asem Kelurahan Mekarwangi;
- Kampung Kramat Kelurahan Tanah Baru;
- Kelurahan Kayumanis;
- Kelurahan Katulampa;
- Kelurahan Cibadak; dan
- Kelurahan Cibuluh

No	Kecamatan	Rendah	Sedang	Tinggi	Total
1	Bogor Barat	1.441,50	712,44	177,61	2.331,55
2	Bogor Selatan	2.127,53	817	105,52	3.050,05
3	Bogor Tengah	435,2	326,38	75,1	836,67
4	Bogor Timur	824,29	221,17	2,53	1.048,00
5	Bogor Utara	827,18	820,03	164,94	1.812,14
6	Tanah Sareal	1.512,47	476,41	71,14	2.060,01
Total		7.168,16	3.373,43	596,82	11.138,42

Kawasan Bencana Longsor

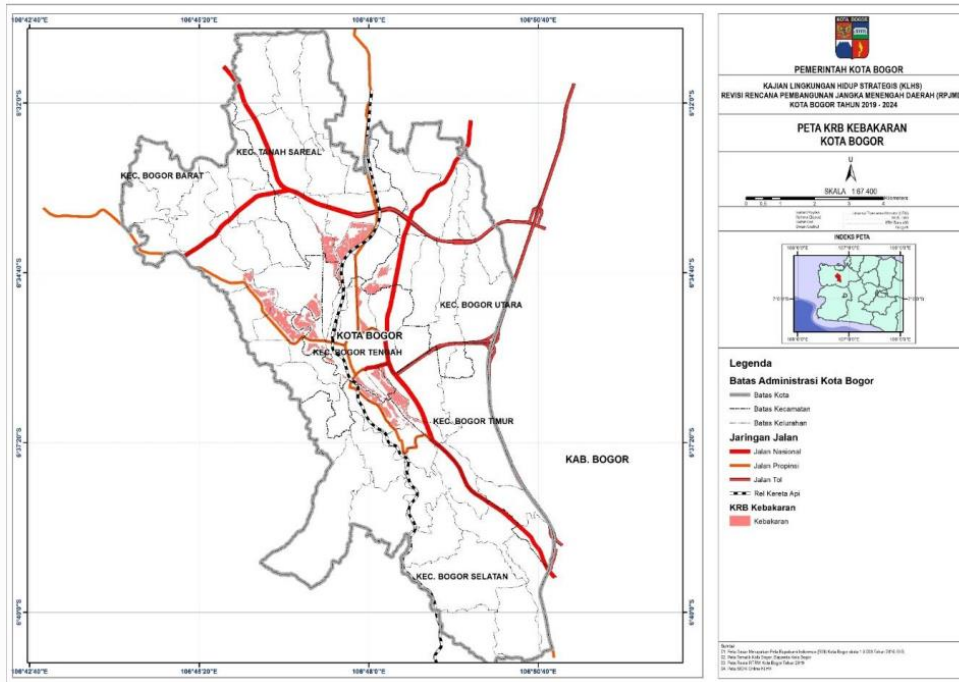


Kemiringan lereng di Kota Bogor berada antara 0-3%, 4-15%, 16-30% dan di atas 40%

- Sungai Cisadane;
- Sungai Ciomas;
- Saluran Cisadane Empang;
- Saluran Cidepit;
- Saluran Cibalok
- Sepanjang sungai Ciliwung; dan
- Lokasi-lokasi yang memiliki keterengn lebih dari 40% (empat puluh persen) terutama di Kecamatan Bogor Selatan

No	Kecamatan	Rawan Longsor (ha)
1	Bogor Barat	137,5
2	Bogor Selatan	287,42
3	Bogor Tengah	59,77
4	Bogor Timur	284,2
5	Bogor Utara	16,87
6	Tanah Sareal	21,03
Total		806,79

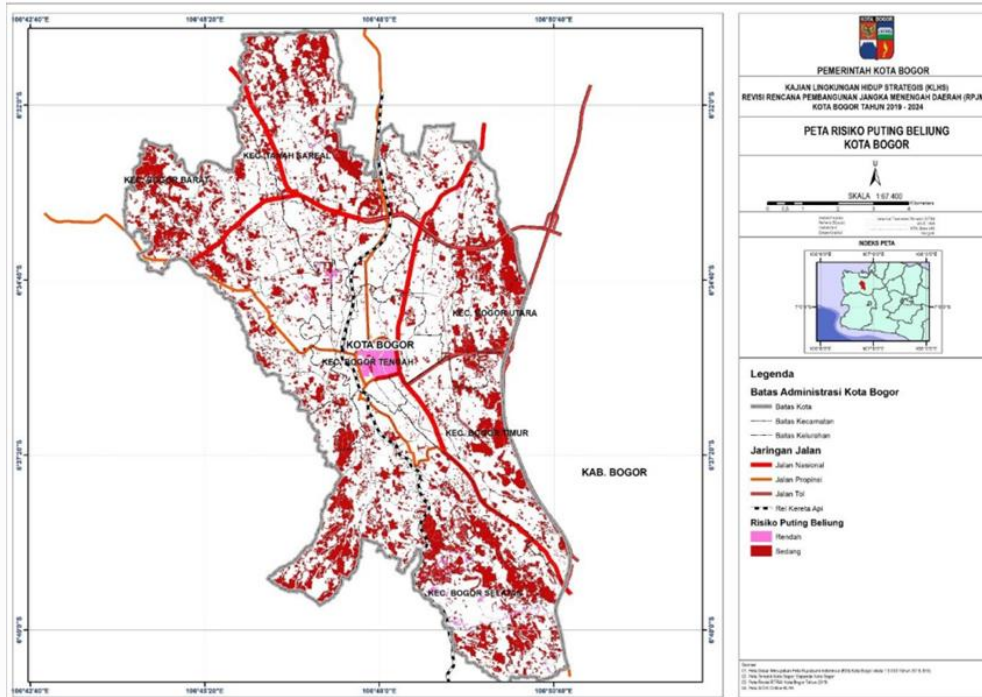
Kawasan Rawan Kebakaran



Kerentanan Tinggi :
Kecamatan Bogor Tengah, Bogor Barat,
Tanah Sareal

No	Kecamatan	Rawan Kebakaran (ha)
1	Bogor Barat	64,99
2	Bogor Selatan	21,82
3	Bogor Tengah	59,9
4	Bogor Timur	18,66
5	Bogor Utara	19,26
6	Tanah Sareal	68,26
Total		252,89

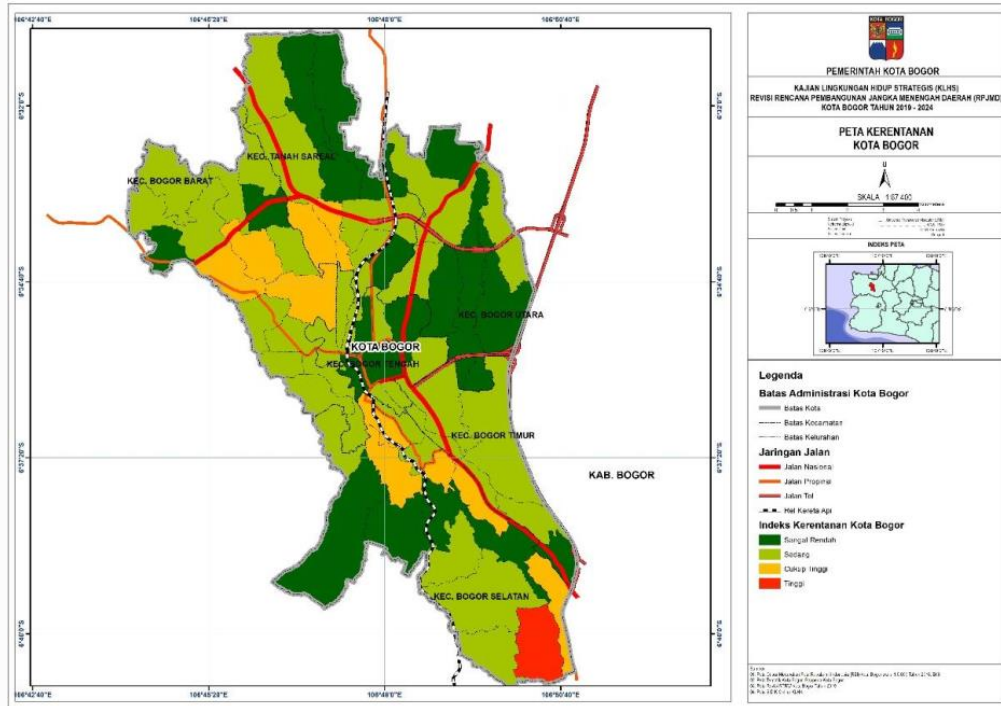
Kawasan Rawan Angin Puting Beliung/Cuaca Ekstrem



Indeks ancaman bahaya angin puting beliung secara umum berada pada ancaman yang tinggi dan beberapa wilayah sangat tinggi

No	Kecamatan	Resiko Puting Beliung (ha)		
		Rendah	Sedang	Total
1	Bogor Barat	10,38	593,19	603,57
2	Bogor Selatan	33,85	953,42	987,27
4	Bogor Timur	11,99	250,74	262,73
5	Bogor Utara	8,45	443,64	452,09
6	Tanah Sareal	13,47	532,5	545,97
Total		180,79	2.822,47	3.003,26

Kerentanan Perubahan Iklim



- Kerentanan sangat rendah berjumlah 19 kelurahan,
- Kerentanan sedang berjumlah 38 kelurahan,
- Kerentanan cukup tinggi berjumlah 10 kelurahan,
- Kerentanan tinggi berjumlah 1 kelurahan yaitu Kelurahan Bojongkerta.

KAJIAN RESIKO BENCANA KOTA BOGOR

No	Jenis Bahaya	Luas Wilayah (Ha)			Total Wilayah (Ha)	Kelas
		Rendah	Sedang	Tinggi		
1	Banjir	3.102,84	1.553,67	820,26	5.476,77	Rendah
2	Banjir Bandang	360,45	377,46	145,08	882,99	Rendah
3	Cuaca Ekstrem	0,00	781,17	10.239,18	11.020,34	Tinggi
4	Tanah Longsor	1.706,85	297,09	3.016,44	5.020,38	Tinggi
5	Gempa Bumi	1.746,55	4.156,33	5.233,59	11.136,46	Tinggi
6	Letusan Gunung Api	389,70	0,00	0,00	389,70	Rendah
7	Kegagalan Teknologi	61,63	1.188,40	211,23	1.461,27	Sedang
8	Kekeringan	0,00	11.231,00	0,00	11.231,00	Sedang

Sumber: Hasil Analisis, 2023

tanah longsor merupakan jenis ancaman geologi dengan potensi *exposure* paling tinggi, dimana kejadian bencana ini paling dominan di hampir seluruh wilayah di Kota Bogor. Sementara itu, ancaman kekeringan, cuaca ekstrem, dan gempabumi merupakan ancaman dengan luasan *exposure* paling tinggi.

POTENSI PENDUDUK TERPAPAR DAN KELOMPOK RENTAN

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk Terpapar	Kelompok Rentan			Kelas
			Penduduk Disabilitas	Penduduk Miskin	Penduduk Umur Rentan	
1	Banjir	552.239	121	25.399	92.728	Rendah
2	Banjir Bandang	95.565	26	4.205	16.858	Sedang
3	Cuaca Ekstrem	1.094.112	231	49.480	184.046	Sedang
4	Tanah Longsor	469.259	107	22.341	81.971	Sedang
5	Gempa Bumi	1.099.422	232	21.827	81.716	Sedang
6	Letusan Gunung Api	32.706	9	1.571	5.641	Sedang
7	Kegagalan Teknologi	201.098	46	8.972	36.163	Sedang
8	Kekeringan	1.093.707	231	49.466	183.972	Sedang

Sumber: Hasil Analisis, 2023

POTENSI KERUGIAN FISIK, EKONOMI DAN KERUSAKAN LINGKUNGAN

No	Kecamatan	Kerugian (Juta Rupiah)				Kerusakan Lingkungan (Ha)		Kelas Kerentanan
		Kerugian Fisik	Kerugian Ekonomi	Total Kerugian	Kelas	Luas	Kelas	
1	Banjir	303.633,67	10.170,18	313.803,85	Tinggi	2,80	Tinggi	Tinggi
2	Banjir Bandang	67.351,65	1.189,51	68.541,16	Tinggi	2,54	Tinggi	Tinggi
3	Cuaca Ekstrem	3.257.118,36	124.352,44	3.381.470,80	Tinggi	837,60	Tinggi	Tinggi
4	Tanah Longsor	710.775,54	23.736,83	734.512,37	Tinggi	260,16	Rendah	Tinggi
5	Gempa Bumi	2.049.388,64	98.101,60	2.147.490,24	Tinggi	124,07	Rendah	Tinggi
6	Letusan Gunung Api	0,00	0,00	0,00	Rendah	0,01	Rendah	Sedang
7	Kegagalan Teknologi	281.341,74	32.792,85	314.134,59	Tinggi	2,15	Rendah	Tinggi
8	Kekeringan	919.227,65	62.548,49	981.776,14	Tinggi	656,74	Rendah	Tinggi

Sumber: Hasil Analisis, 2023

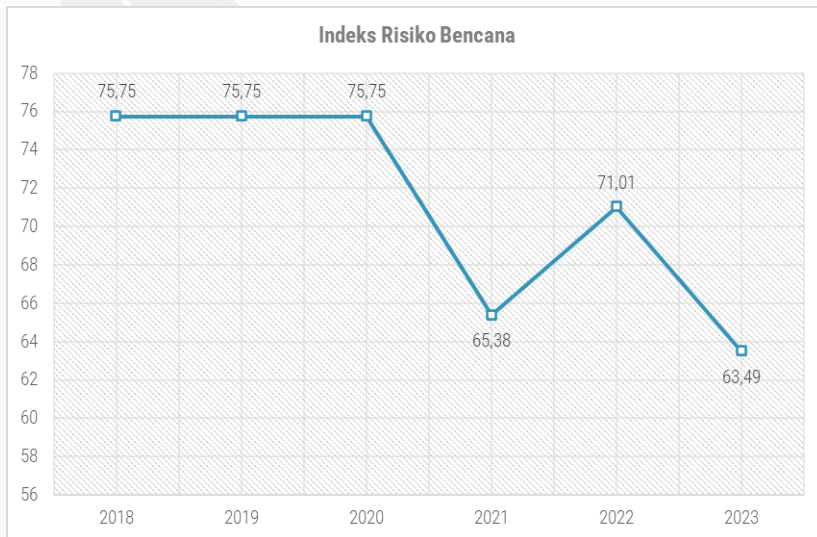
POTENSI RESIKO BENCANA KOTA BOGOR

Prioritas Penanganan		Kelas Risiko Bencana		
		Rendah	Sedang	Tinggi
Kecenderungan Kejadian Bencana	Meningkat		<ul style="list-style-type: none"> Banjir Tanah Longsor Cuaca Ekstrem 	
	Tetap	Letusan Gunung Api	<ul style="list-style-type: none"> Kegagalan Teknologi Banjir Bandang 	
	Menurun		<ul style="list-style-type: none"> Gempa Bumi Kekeringan 	

Sumber : Hasil Analisis 2023

Indeks Risiko Bencana

Indeks Risiko Bencana Indonesia (IRBI)



berada pada kelas risiko sedang

ISU STRATEGIS KEBENCANAAN KOTA BOGOR

1

Masih banyaknya penduduk yang tinggal di kawasan rawan bencana

2

kurang optimalnya tata kelola infrastruktur dan drainase perkotaan

3

belum optimalnya pemenuhan kebutuhan layanan dasar masyarakat terjauh dan perbaikan darurat bencana

4

belum optimalnya pemulihan kehidupan masyarakat pasca penanggulangan bencana

5

belum sinergisnya tata kelola perencanaan dan pembiayaan (investasi) pencegahan dan penanggulangan bencana daerah

TUJUAN DAN SASARAN RENCANA PENANGGULANGAN BENCANA KOTA BOGOR

Isu Strategis	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran (Dampak)
1. Masih banyak penduduk yang tinggal di kawasan rawan bencana	1. Menurunnya keterpaparan penduduk dan kerugian, dan kerusakan lingkungan akibat bencana	1. Indeks risiko bencana	1. Menurunnya jumlah penduduk, kerugian fisik ekonomi, dan kerusakan lingkungan di kawasan rawan bencana	1. % jumlah penduduk di kawasan rawan bencana
2. Kurang optimalnya tata kelola infrastruktur dan drainase perkotaan dalam penanggulangan bencana			2. Meningkatnya kualitas pengelolaan SDA dan drainase perkotaan	2. % penurunan kerugian fisik dan ekonomi 3. % penurunan luas kerusakan lingkungan 4. % panjang drainase perumahan berkondisi baik 5. % saluran/sungai yang berkondisi baik 6. % lokasi rawan banjir yang ditangani
3. Belum optimalnya pelayanan kebutuhan dasar masyarakat terjauh dan perbaikan darurat dalam bencana	2. Meningkatnya kapasitas daerah dan masyarakat dalam menghadapi bencana		3. Meningkatnya kualitas penanganan pelayanan kebutuhan dasar masyarakat terkena dampak bencana dan perbaikan darurat	7. % penduduk korban bencana yang menerima bantuan sosial tepat waktu 8. % kerusakan infrastruktur pelayanan dasar yang mendapatkan perbaikan darurat
4. Belum optimalnya pemulihan kehidupan masyarakat pasca penanggulangan bencana			4. Meningkatnya kualitas penanganan kerusakan infrastruktur dasar dan perlindungan sosial masyarakat pasca bencana	9. % kerusakan infrastruktur pelayanan dasar yang mendapatkan rehabilitasi dan rekonstruksi 10. % kerusakan infrastruktur ekonomi yang direvitalisasi 11. % penduduk korban bencana yang menerima perlindungan sosial

TUJUAN DAN SASARAN RENCANA PENANGGULANGAN BENCANA KOTA BOGOR

Isu Strategis	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran (Dampak)
<p>5. Belum sinergisnya tata kelola, perencanaan, dan pembiayaan (investasi) penanggulangan bencana di daerah</p>			<p>5. Meningkatnya kualitas perencanaan dan pengelolaan basis data dan informasi penanggulangan bencana</p>	<p>saat pemulihan bencana</p> <p>12. % kebijakan penataan ruang dan pembangunan daerah yang terintegrasi dengan pengurangan risiko bencana</p> <p>13. % penerapan standarisasi data dan informasi kebencanaan</p> <p>14. % kolaborasi antar stakeholder dalam riset dan teknologi kebencanaan</p>

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN RENCANA PENANGGULANGAN BENCANA KOTA BOGOR

Sasaran	Indikator Sasaran (Dampak)	Strategi	Arah Kebijakan
1. Menurunnya jumlah penduduk, kerugian fisik ekonomi, dan kerusakan lingkungan di kawasan rawan bencana	1. % jumlah penduduk di kawasan rawan bencana	1. Pengendalian pemanfaatan ruang	1. Pengendalian perizinan 2. Penerapan insentif dan disinsentif 3. Pengendalian pemanfaatan ruang di kawasan lindung (bantaran sungai, lereng dsb)
	2. % penurunan kerugian fisik dan ekonomi	2. Penataan permukiman di kawasan rawan bencana	4. Penerapan SPM perumahan permukiman 5. Penyediaan rumah layak huni bagi masyarakat miskin terdampak bencana atau relokasi program pemerintah 6. Pengurangan luasan kawasan kumuh
	3. % penurunan luas kerusakan lingkungan	3. Pengelolaan sampah permukiman dan limbah domestik di kawasan sempadan sungai	7. Optimalisasi pengelolaan sampah permukiman dan limbah domestik di kawasan sempadan sungai

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN RENCANA PENANGGULANGAN BENCANA KOTA BOGOR

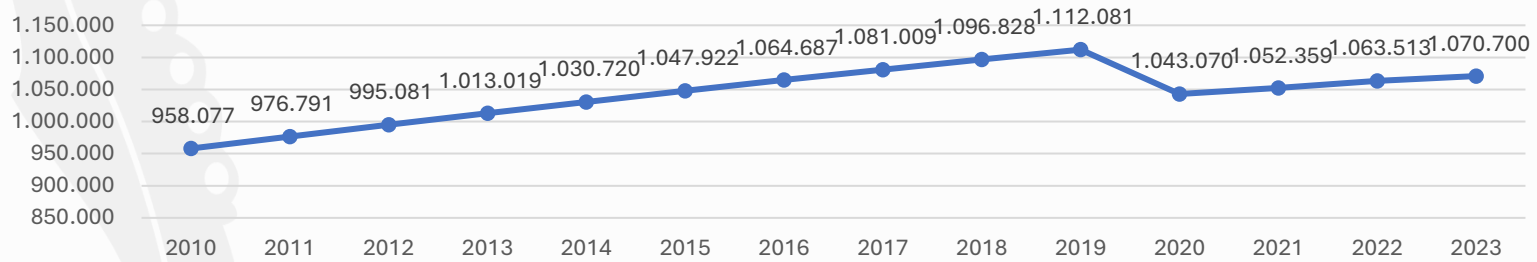
Sasaran	Indikator Sasaran (Dampak)	Strategi	Arah Kebijakan
		4. Adaptasi penduduk terhadap bencana	8. Pengembangan sistem peringatan dini terpadu, khususnya untuk penanganan banjir, tanah longsor, dan cuaca ekstrem 9. Pengembangan riset dan inovasi terkait EWS 10. Peningkatan pemahaman masyarakat terkait EWS 11. Pemberdayaan masyarakat dalam penanggulangan bencana dengan pendekatan sosial kolaboratif 12. Tersedianya Sarana dan Prasarana Pencegahan Kebakaran di Kelurahan 13. Terselenggaranya sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat 14. Menambah Jumlah Aparatur Pemadam Kebakaran yang Memiliki Sertifikasi Keterampilan Teknis dan Analisis Dalam Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran
2. Meningkatnya kualitas pengelolaan SDA, dan drainase perkotaan	4. % panjang drainase perumahan berkondisi baik 5. % saluran/ sungai yang berkondisi baik 6. % lokasi rawan banjir yang ditangani	5. Penataan infrastruktur lingkungan perumahan dan permukiman 6. Pengelolaan DAS dan konservasi sumber daya air	15. Penyediaan infrastruktur untuk kawasan permukiman dalam rangka pencegahan bencana 16. Pembangunan dan pengelolaan sistem drainase utama perkotaan 17. Penguatan infrastruktur vital pasca bencana 18. Pembangunan infrastruktur hijau penahan longsor, kolam retensi multi fungsi di wilayah prioritas/kritis 19. Normalisasi dan peningkatan kapasitas aliran sungai
3. Meningkatnya kualitas penanganan pelayanan kebutuhan dasar masyarakat terkena dampak bencana dan perbaikan darurat	7. % penduduk korban bencana yang menerima bantuan sosial tepat waktu 8. % kerusakan infrastruktur pelayanan dasar yang mendapatkan perbaikan darurat	7. Perlindungan sosial yang adaptif bagi penduduk terdampak bencana saat tanggap darurat	20. Pemenuhan dan pendistribusian logistik secara optimal sesuai dengan SOP 21. Pemenuhan dan pendistribusian peralatan penanggulangan bencana secara optimal sesuai dengan SOP 22. Pemenuhan sarana dan tenaga kesehatan

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN RENCANA PENANGGULANGAN BENCANA KOTA BOGOR

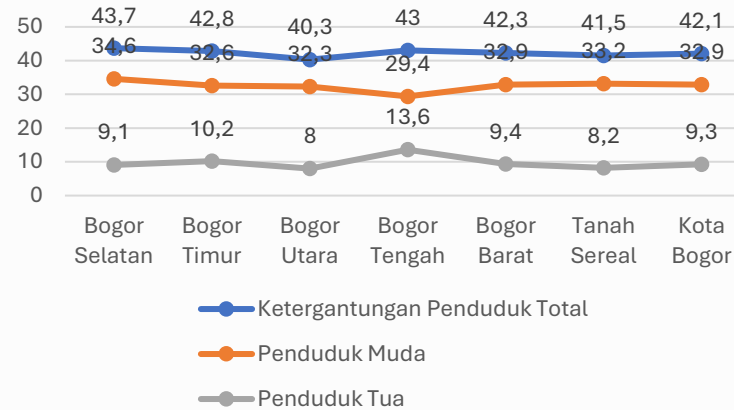
Sasaran	Indikator Sasaran (Dampak)	Strategi	Arah Kebijakan
4. Meningkatnya kualitas penanganan kerusakan infrastruktur dasar dan perlindungan sosial masyarakat pasca bencana	9. % kerusakan infrastruktur pelayanan dasar yang mendapatkan rehabilitasi dan rekonstruksi	8. Penyelenggaraan rehabilitasi dan rekonstruksi infrastruktur, pelayanan dasar, dan rumah hunian di kawasan terdampak bencana	23. Pemulihan infrastruktur air minum dan sanitasi di kawasan terdampak bencana
	10. % kerusakan infrastruktur ekonomi yang direvitalisasi	9. Revitalisasi infrastruktur ekonomi di kawasan terdampak bencana	24. Pembangunan infrastruktur air minum, sanitasi di kawasan hunian sementara (huntara) dan hunian tetap (huntap)
	11. % penduduk korban bencana yang menerima perlindungan sosial saat pemulihan bencana	10. Perlindungan sosial yang adaptif bagi penduduk terdampak bencana saat pemulihan bencana	25. Pemulihan fisik di kawasan terdampak bencana
5. Meningkatnya kualitas perencanaan dan pengelolaan basis data dan informasi penanggulangan bencana	12. % kebijakan penataan ruang dan pembangunan daerah yang terintegrasi dengan pengurangan risiko bencana	11. Penguatan dan harmonisasi peraturan perundang-undangan penanggulangan bencana	26. Pemulihan sektor-sektor produktif di kawasan terdampak bencana
	13. % penerapan standarisasi data dan informasi kebencanaan	12. Penguatan tata kelola penanggulangan bencana yang profesional, transparan, dan akuntabel	27. Peningkatan kapasitas ekonomi penduduk terdampak bencana
	14. % kolaborasi antar stakeholder dalam riset dan teknologi kebencanaan	13. Penerapan riset dan teknologi kebencanaan melalui kolaborasi antar stakeholder	28. Penyediaan bantuan sosial bersyarat bagi masyarakat miskin terdampak bencana
			29. Pemberian bantuan sosial bagi sekolah terdampak bencana
			30. Sinkronisasi dan harmonisasi sistem tata kelola penanggulangan bencana
			31. Integrasi pengurangan risiko di dalam kebijakan penataan ruang dan kebijakan di dalam rencana pembangunan daerah (RPJPD, RPJMD, RKPD)
			32. Pemutakhiran dan standarisasi literasi kebencanaan
			33. Penguatan sarana dan prasarana pelatihan dan standarisasi kompetensi SDM di bidang kebencanaan
			34. Pemberdayaan riset dan teknologi kebencanaan
			35. Pengembangan inovasi untuk skema alternatif pembiayaan PB dengan melibatkan integrasi kolaborasi pentahelix

SINERGI RPB KOTA BOGOR 2024-2028 DAN RPJPD KOTA BOGOR 2025-2045

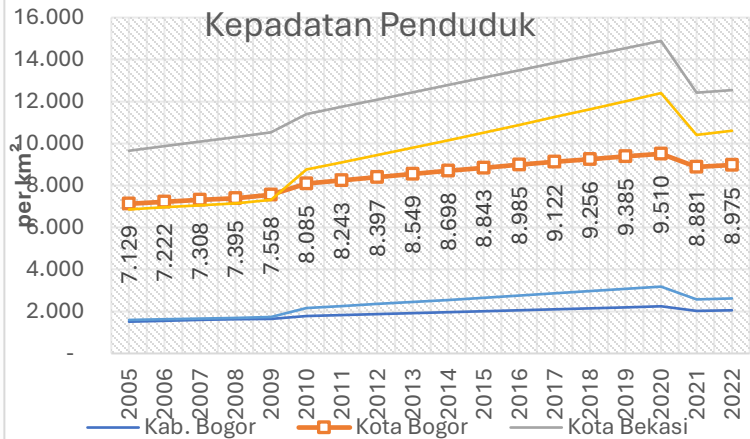
Jumlah Penduduk



Angka Ketergantungan Penduduk Kota Bogor Tahun 2023



Kepadatan Penduduk

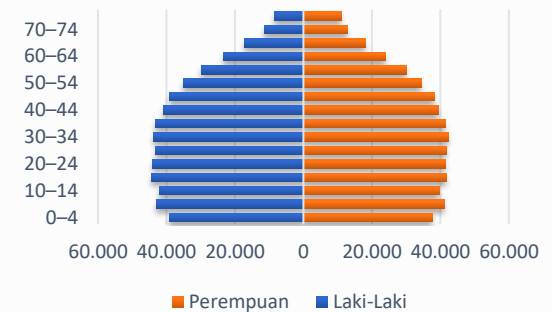


Sumber : BPS (2024)

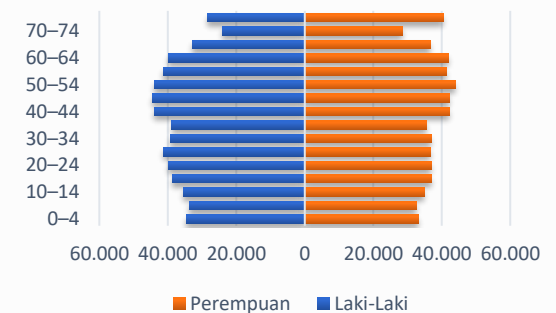
Penduduk Tahun 2023 (Ribu Jiwa)	Proyeksi Penduduk (Ribu Jiwa)				
	2025	2030	2035	2040	2045
1.070,72	1.083,78	1.110,51	1.137,71	1.170,25	1.201,72

Kelompok Umur	Penduduk Tahun 2023 (Ribu Jiwa)	Proyeksi Penduduk (Ribu Jiwa)				
		2025	2030	2035	2040	2045
0-14 Tahun	247,47	242,79	232,99	220,51	212,59	204,35
15-64 Tahun	753,25	761,87	773,06	784,10	795,54	806,28
>65 Tahun	70,01	79,12	104,47	133,11	162,13	191,09

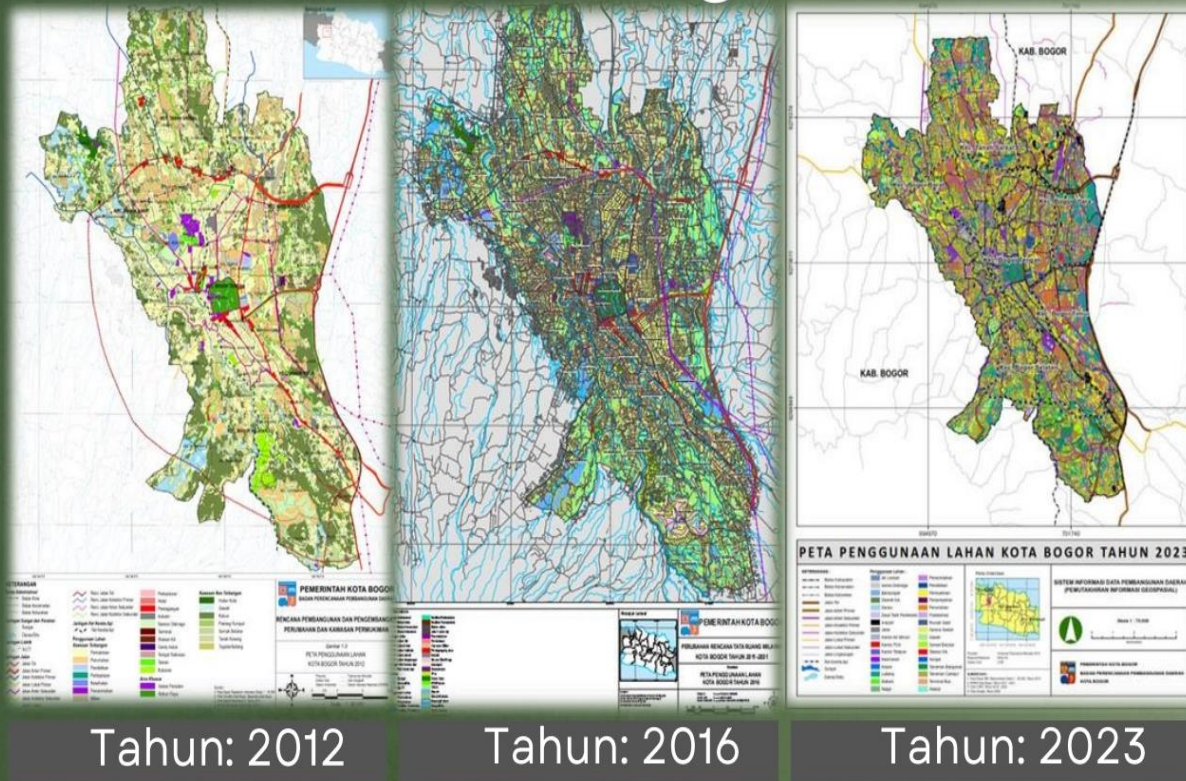
Piramida Penduduk Kota. Bogor 2025
(Ribu Jiwa)



Piramida Penduduk Kota. Bogor 2045
(Ribu Jiwa)



Perubahan Penggunaan Lahan di Kota Bogor



Pertumbuhan penduduk dan perubahan penggunaan lahan berkaitan erat dalam konteks pembangunan perkotaan. Pertumbuhan penduduk yang pesat dan peningkatan aktivitas perkotaan seringkali berdampak pada perubahan penggunaan lahan. Pengaruh-pengaruh tersebut antara lain:

- 1. Pembangunan Perumahan dan Komersial**
- 2. Proyek Infrastruktur**

Perumahan dan Kawasan Permukiman

09



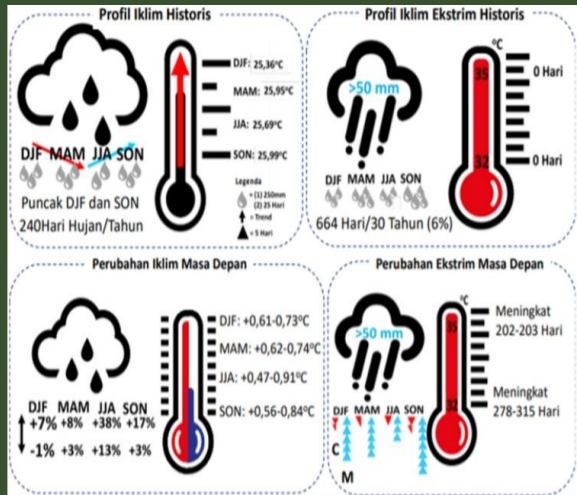
Perkembangan wilayah Kota Bogor yang pesat
Untuk permukiman maupun komersial

C
A
S
E
S
T
U
D
Y



Kampung Kebon Jukut, Kelurahan Babakan Pasar Subdistrict, Kecamatan Bogor Tengah, merupakan Kawasan kumuh terdiri dari 300 kepala keluarga telah berubah dari Kawasan Kumuh menjadi Kampung Tematik Labirin

5A. Tren Perubahan Iklim

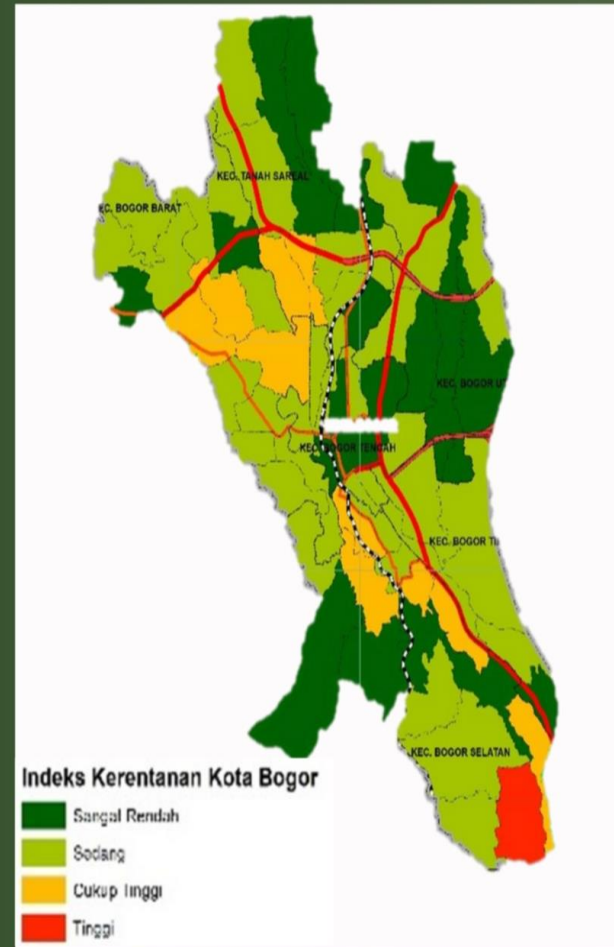


Proyeksi Perubahan Iklim Masa Depan untuk Periode 2021-2050 yang dimulai oleh CSIRO dan Model Iklim MIROC Berdasarkan Skenario RCP4.5

Kota Bogor akan mengalami kenaikan suhu rata-rata sekitar 0,47°C - 0,91°C dan peningkatan frekuensi suhu udara ekstrim di masa depan (>32°C dan >35°C). Potensi terjadinya mencapai sekitar 202 - 278 hari dalam 30 tahun ke depan.

Sumber : Rancangan Intervensi Iklim untuk Intervensi Tingkat Kota (ICLEI), 2020

Kerentanan terhadap Perubahan Iklim



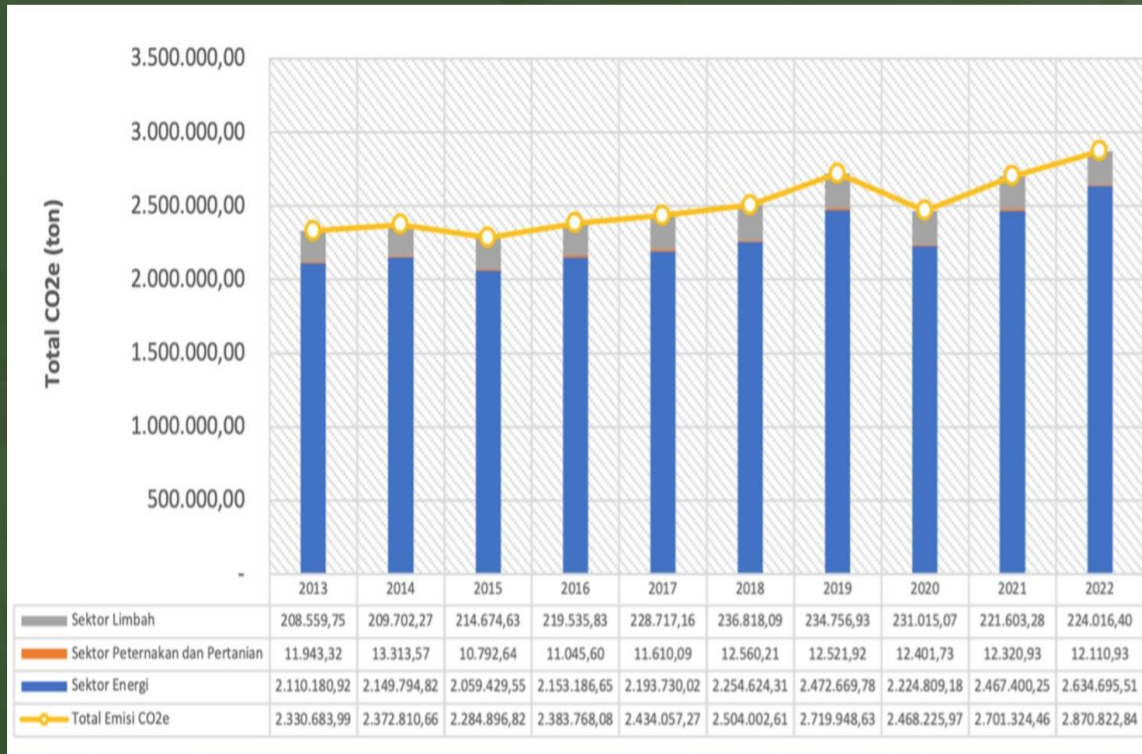
Berdasarkan data SIDIK (Sistem Informasi Data Indeks Kerentanan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan) tahun 2018, diketahui bahwa nilai indeks kapasitas adaptasi (IKA) terhadap perubahan iklim di Kota Bogor adalah 0,6960 dari nilai tertinggi 1.

Kota Bogor memiliki empat klasifikasi tingkat kerentanan, yaitu kerentanan sangat rendah, sedang, cukup tinggi, dan tinggi.

Daftar Klasifikasi

- Kerentanan sangat rendah: 19 kelurahan
- Kerentanan sedang: 38 kelurahan
- Kerentanan cukup tinggi: 10 kelurahan
- Kerentanan tinggi: 1 kelurahan

Hasil Inventarisasi Gas Rumah Kaca Kota Bogor



Sumber : RADGRK Kota Bogor Tahun 2023-2035

- Total emisi dari sektor energi diperkirakan akan meningkat rata-rata 2,69% per tahun.
- Total emisi dari sektor limbah diperkirakan akan meningkat rata-rata 0,83% per tahun
- Total emisi CO2 dari kegiatan peternakan dan pertanian telah mengalami penurunan sekitar -0,64% dibandingkan dengan tahun 2021.

Hasil perhitungan total emisi dari tahun 2013-2022 menunjukkan bahwa rata-rata peningkatan emisi GRK di Kota Bogor sebesar 2,50% per tahun

Isu Global	Isu Nasional	Isu Regional Jawa-Bali	Isu Provinsi	Rumusan Isu Strategis Kota Bogor
Demografi Global Persaingan Sumber Daya Alam Urbanisasi Dunia	Bonus Demografi	Daya saing SDM Perubahan tatanan sosial dan budaya	Kualitas dan daya saing sumber daya manusia	Peningkatan SDM berkualitas dan berdaya saing
Perubahan Iklim	Perubahan Iklim dan Bencana	Perubahan Iklim dan Bencana	Keberlanjutan daya dukung dan daya tampung lingkungan	Resiliensi Terhadap Bencana dan Perubahan Iklim Global
Persaingan Sumber Daya Alam	Ekspansi Pembangunan	Tekanan pembangunan	Keberlanjutan Penataan Ruang	Optimalisasi Penataan Ruang dan Sistem Permukiman yang Cerdas dan Berkelanjutan
Tata Kelola Keuangan Global Distrupsi Teknologi	Desentrakisasi dan Otonomi Daerah	Tata kelola pemerintahan	Kualitas Tata Kelola Pemerintahan	Tata kelola pemerintahan yang profesional dan inovatif berorientasi pelayanan publik
Pertumbuhan Kelas Menengah Geopolitik dan Geoekonomi	Ekonomi hijau dan Biru	Pusat industri, pariwisata dan ekonomi kreatif	Green dan blue economy serta pembangunan inklusif	Sistem Ekonomi Sirkuler Perkotaan
Distrupsi Teknologi	Pemindahan Ibukota	Perubahan Peran Jakarta	Kesenjangan pembangunan dan infrastruktur pelayanan dasar	Menuju Transformasi Ekonomi Melalui Pengembangan Sektor Ekonomi Potensial Infrastruktur dan Sistem Transportasi yang Terintegrasi
Perdagangan Internasioanl	Konektivitas dan infrastruktur dasar	Ketimpangan utara dan selatan		

"Kota Sains Kreatif, Maju, dan Berkelanjutan"

5 Sasaran Visi 2025-2045

(01) Peningkatan Pendapatan per kapita

(02) Pengentasan kemiskinan dan ketimpangan

(03) Daya saing kota yang meningkat

(04) Daya saing sumber daya manusia meningkat

(05) Intensitas emisi GRK menurun menuju *net zero emission*

8 Misi Pembangunan

01 Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Tangguh dan Berdaya Saing;

03 Memperkuat Tata Kelola yang Dinamis, Berkualitas, dan Inovatif;

05 Mewujudkan Ketahanan Sosial, Budaya, dan Ekologi;

07 Mengembangkan Sarana dan Prasarana Pelayanan Dasar yang Berkualitas;

02 Mewujudkan Perekonomian yang Produktif dan Inklusif;

04 Mewujudkan Kota yang Bersih dan Akuntabel serta Menjaga Stabilitas Ekonomi;

06 Meningkatkan Infrastruktur Wilayah yang Merata dan Inklusif;

08 Mewujudkan Pembangunan yang Berkelanjutan

Target Indikator Utama Pembangunan RPJPD 2025 – 2045



Baseline 2025

Sasaran 2045

TRANSFORMASI

MISI 1: Mewujudkan sumber daya manusia yang tangguh dan berdaya saing

1. Pelayanan Kesehatan prima untuk semua
2. Pendidikan Berkualitas yang Merata
3. Perlindungan Sosial yang berkeadilan dan inklusif

MISI 2: Mewujudkan Perekonomian yang Produktif dan Inklusif

4. Penguatan Iptek, Inovasi, dan Produktivitas Ekonomi
5. Penerapan ekonomi hijau
6. Penguatan Transformasi Digital
7. Integrasi rantai pasok produksi dan perdagangan domestik dan global
8. Pengembangan Wilayah Pelayanan sebagai Pusat Pertumbuhan Ekonomi

MISI 3: Memperkuat Tata Kelola yang Dinamis, Berkualitas, dan Inovatif

9. Peningkatan Tata kelola Pemerintahan yang Berintegritas, Adaptif, Inovatif dan kolaboratif

LANDASAN TRANSFORMASI

MISI 4: Mewujudkan Kota yang Bersih dan Akuntabel serta Menjaga Stabilitas Ekonomi

10. Peningkatan keadilan hukum dan demokrasi yang berkualitas
11. Pengendalian stabilitas ekonomi makro daerah
12. Peningkatan kerjasama regional maupun internasional

MISI 5: Mewujudkan Ketahanan Sosial, Budaya, dan Ekologi

13. Peningkatan kemaslahatan beragama dan Berkebudayaan Maju
14. Peningkatan Kualitas pemuda, keluarga dan kesetaraan gender
15. Peningkatan kualitas lingkungan hidup
16. Peningkatan ketahanan pangan, air dan energi
17. Peningkatan ketahanan bencana daerah dan perubahan iklim

KERANGKA IMPLEMENTASI TRANSFORMASI

- MISI 6: Meningkatkan Infrastruktur Wilayah yang Merata dan Inklusif
- MISI 7: Mengembangkan Sarana dan Prasarana Pelayanan Dasar yang Berkualitas
- MISI 8: Mewujudkan Pembangunan yang Berkelanjutan

Transformasi Sosial

1. **Percepatan wajib belajar 13 tahun** (1 tahun pra sekolah dan 12 tahun pendidikan dasar dan pendidikan menengah)
 2. Peningkatan **partisipasi pendidikan tinggi dan lulusan STEAM** berkualitas
 3. **Akselerasi pendidikan vokasi berkelas dunia** dan terintegrasi dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI).
-
1. **Percepatan penuntasan stunting** melalui peningkatan pola konsumsi pangan yang beragam dan jaminan gizi pada periode 1000 hari pertama kehidupan
 2. **Pengentasan kemiskinan** di seluruh wilayah melalui perlindungan sosial dan pemberdayaan ekonomi serta pendampingan yang intensif

A. Transformasi Ekonomi

1. **Peningkatan ekosistem riset dan inovasi terapan berbasis sains kreatif** fokus pada i) peningkatan linkage berbagai hasil penelitian dengan dunia industri dan dunia usaha (DUDI), ii) mendorong tumbuhnya startup, ii) pengembangan teaching industry, iii) penyelenggaraan event-event (industry matching dan industry sains summit) berskala nasional dan internasional, dan iv) penguatan Innovation valley Kota Bogor
2. **Penguatan struktur ekonomi khususnya pada sektor-sektor strategis dan potensial Industri jasa berbasis Inovasi, Riset dan Teknologi** fokus pada i) penataan dan penguatan pengembangan pariwisata dengan Konsep Hub Kebudayaan dan Industri sains Kreatif (*Cultural Hub and Creative Science Industry (CCI)*), ii) peningkatan produktivitas sektor-sektor jasa dan UMKM berbasis produk lokal unggulan, ii) mendorong ekonomi kreatif sebagai sumber pertumbuhan ekonomi utama menjadi barometer ekonomi kreatif nasional, dan iii) Memperkuat Kota Bogor sebagai MICE CITY (*Meeting, Incentives, Conferences, and Exhibitions*)
3. **Peningkatan keunggulan komparatif dan ekonomi bernilai tambah (*value creation*)** mengandalkan pengetahuan, inovasi, dan keterampilan tinggi (aspiration)
4. Mendorong pemanfaatan kebijakan keberlanjutan dengan fokus pada **efisiensi energi dan percepatan transisi energi** menuju pemanfaatan energi baru terbarukan
5. Pengembangan *Transit Oriented Development (TOD)* dan transportasi hijau termasuk sistem angkutan umum massal perkotaan yang andal, berkelanjutan, dan terintegrasi
6. **Pengembangan perkotaan yang cerdas, lestari, dan berkelanjutan** difokuskan pada penyediaan akses layanan publik yang inklusif, penggunaan *Internet of Things (IoT)*, penerapan *smart city* dan ekonomi sirkuler
7. Penguatan ekosistem dalam rangka transformasi digital

Transformasi Tata Kelola

1. Pembentukan *design council* sebagai lembaga kesatuan pembuat dan penentu kebijakan tata kelola pemerintahan
2. Pemantapan kelembagaan yang profesional, tepat fungsi dan berbasis meritokrasi
3. Penguatan tata kelola pemerintah daerah dan peningkatan kualitas ASN pemerintah Kota Bogor, menuju penyelenggaraan pemerintah Kota Bogor yang profesional dan bebas korupsi.

Mewujudkan Kota yang Bersih dan Akuntabel serta Menjaga Stabilitas Ekonomi

1. Penguatan kerjasama multi helix dengan jaringan regional, nasional dan global khususnya di bidang sains kreatif
2. Percepatan kapasitas fiskal daerah melalui intensifikasi Pendapatan pajak daerah, penguatan pembiayaan alternatif dan kreatif daerah, peningkatan kualitas belanja daerah, optimalisasi pemanfaatan transfer ke daerah, serta sinergi perencanaan dan penganggaran prioritas daerah dengan prioritas nasional.

Mewujudkan ketahanan sosial, budaya dan ekologi

1. Optimalisasi kawasan pusaka sebagai kawasan strategis penggerak ekonomi kreatif kota
2. Percepatan pengelolaan sampah terpadu hulu-hilir dan berbasis masyarakat, dan integrasi pengelolaan sampah dengan pengembangan circular economy.
3. **Pengelolaan risiko bencana dengan meningkatkan kesiapsiagaan, penguatan kurikulum di setiap satuan pendidikan, sistem peringatan dini, kesadaran dan literasi masyarakat akan potensi bahaya gempa bumi, dan erupsi gunung api maupun bahaya lainnya serta mengembangkan mitigasi struktural dan non-struktural di daerah rawan bencana tinggi.**

SASARAN POKOK DAN INDIKATOR UTAMA RPJPD KOTA BOGOR 2025-2045

Visi	Sasaran Pokok	Indikator Utama Pembangunan	RPJPD 2025-2045	
			Sasaran 2025	Sasaran 2045
Kota Sains Kreatif, Maju, dan Berkelanjutan	Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat	1. Usia Harapan Hidup (UHH) (Tahun)	75,93	80,19
		2. Kesehatan Ibudan Anak:		
		b. Angka Kematian Ibu (per 100.000 kelahiran hidup)	19	3
		c. Prevalensi Stunting	15,93	4,19
		3. Penanganan Tuberkulosis:		
		a. Insidensi Tuberkulosis (per 100.000 penduduk)	91	98
		b. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis (<i>treatment success rate</i>) (%)	91	98
		c. Incidence rate HIV/AIDS	31	10
		4. Cakupan Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (%)	99,57	100
	Meningkatnya kualitas dan akses pendidikan yang merata	5. Hasil pembelajaran		
		Rata-rata Nilai PISA (Membaca, Matematikadan Sains)		
		a. Kemampuan Literasi	63,272	80-85
		b. Kemampuan numerasi	51,464	80-85
		c. Rata-rata Lama Sekolah	10,65	14,16-15,00
		d. Harapan Lama Sekolah	13,49	14,54
	Meningkatnya daya saing dan kesejahteraan tenaga kerja	6. Proporsi Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas yang Berkualifikasi Pendidikan Tinggi (%)	17,91	34,01
		7. Persentase Pekerja Lulusan Pendidikan Menengah dan Tinggi yang Bekerja (%)	88,84	95
		8. Tingkat Kemiskinan (%)	5,85-6,44	0,77-1,27
Meningkatnya perlindungan sosial masyarakat yang berkeadilan dan inklusif	9. Cakupan Kepesertaan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (%)	68,36	80,04	
	10. Persentase Penyandang Disabilitas Bekerja (%)	3,55	70	
Berkembangnya Kota Bogor sebagai Mice City (Meeting, Incentive, Convention, Exhibition)	11. Kontribusi PDB Industri Pengolahan (%)	18,61	16,89	
	12. Pengembangan Pariwisata			
	a. Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi Makanan dan Minum (%)	5,04	5,92	
	b. Jumlah Tamu Wisatawan Mancanegara (Hotel Berbintang) (Ribu Orang)	80	210	

Visi	Sasaran Pokok	Indikator Utama Pembangunan	RPJPD 2025-2045		
			Sasaran 2025	Sasaran 2045	
Berkembangnya kewirausahaan dan industri kreatif yang berorientasi pertumbuhan yang inklusif		12. Proporsi PDRB Ekonomi Kreatif (%)	19,18-20,26	19,18-20,26	
		13. Produktivitas UMKM, Koperasi, BUMD			
		a. Pertumbuhan UMKM (%)	4,78	20-30	
		b. Proporsi jumlah industri kecil dan menengah pada level kota (%)	99,71	99,9	
		c. Rasio Kewirausahaan	3,39	9,24	
		d. Rasio Volume Usaha Koperasi terhadap PDRB	1,8	12,5	
		e. Return on Aset (ROA) BUMD (%)	15,89	20-25	
		14. Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	8,31-9,05	5,35-6,64	
15. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan (%)	47,7	62,3			
Meningkatnya penerapan IPTEK IN dalam mendukung pengembangan sektor ekonomi daerah		16. Indeks Inovasi Daerah	57	80-85	
Meningkatnya efisiensi energi dan pemanfaatan energi baru terbarukan		17. Tingkat Penerapan Ekonomi Hijau			
		a. Indeks Ekonomi Hijau Daerah (Pilar Ekonomi)	65,17	73,34	
		b. Proporsi EBT dalam bauran energi primer	23	67,91	
Meningkatnya daya saing digital		18. Indeks Daya Saing Digital	44,1	70-80	
Meningkatnya investasi dan produktivitas perekonomian dalam daerah yang terintegrasi dalam rantai nilai nasional dan global		19. Kinerja Investasi			
		a. Pembentukan Modal Tetap Bruto (% PDRB)	34,70	35,46	
		b. Nilai Investasi (PMAdanPMDN) (triliun)	1,6	32-40	
		c. Incremental Capital Output Ratio (ICOR)	6	4	
		20. Ekspor Barang dan Jasa (%)	8,7	44,8	
Terwujudnya kota pintar (smart city) yang maju, inklusif dan berkelanjutan		21. Kotamaju, inklusif, dan berkelanjutan			
		a. Rumah Tangga Dengan Akses Hunian Lavak, Terjangkau Dan	52,40	100	

Visi	Sasaran Pokok	Indikator Utama Pembangunan	RPJPD 2025-2045	
			Sasaran 2025	Sasaran 2045
Berkembangnya kewirausahaan dan industri kreatif yang berorientasi pertumbuhan yang inklusif		12. Proporsi PDRB Ekonomi Kreatif (%)	19,18-20,26	19,18-20,26
		13. Produktivitas UMKM, Koperasi, BUMD		
		a. Pertumbuhan UMKM (%)	4,78	20-30
		b. Proporsi jumlah industri kecil dan menengah pada level kota (%)	99,71	99,9
		c. Rasio Kewirausahaan	3,39	9,24
		d. Rasio Volume Usaha Koperasi terhadap PDRB	1,8	12,5
		e. Return on Aset (ROA) BUMD (%)	15,89	20-25
		14. Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	8,31-9,05	5,35-6,64
		15. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan (%)	47,7	62,3
		Meningkatnya penerapan IPTEKIN dalam mendukung pengembangan sektor ekonomi daerah	16. Indeks Inovasi Daerah	57
Meningkatnya efisiensi energi dan pemanfaatan energi baru terbarukan	17. Tingkat Penerapan Ekonomi Hijau			
	a. Indeks Ekonomi Hijau Daerah (Pilar Ekonomi)	65,17	73,34	
	b. Proporsi EBT dalam bauran energi primer	23	67,91	
Meningkatnya daya saing digital	18. Indeks Daya Saing Digital	44,1	70-80	
Meningkatnya investasi dan produktivitas perekonomian dalam daerah yang terintegrasi dalam rantai nilai nasional dan global	19. Kinerja Investasi			
	a. Pembentukan Modal Tetap Bruto (% PDRB)	34,70	35,46	
	b. Nilai Investasi (PM Adan PMDN) (triliun)	1,6	32-40	
	c. Incremental Capital Output Ratio (ICOR)	6	4	
	20. Ekspor Barang dan Jasa (%)	8,7	44,8	
Terwujudnya kota pintar (<i>smart city</i>) yang maju, inklusif dan berkelanjutan	21. Kotamaju, inklusif, dan berkelanjutan			
	a. Rumah Tangga Dengan Akses Hunian Layak, Terjangkau Dan Berkelanjutan (%)	52,40	100	
	b. Nilai tingkat kematangan <i>smart city</i>	3,46	4-4,5	
	c. Indeks Infrastruktur Pilar IDSD	2,25	4-4,5	
	22. Indeks Reformasi Hukum	71,8	100	
	23. Indeks Reformasi Birokrasi	83	85-90	

SASARAN POKOK DAN INDIKATOR UTAMA RPJPD KOTA BOGOR 2025-2045

Visi	Sasaran Pokok	Indikator Utama Pembangunan	RPJPD 2025-2045	
			Sasaran 2025	Sasaran 2045
	Meningkatnya ketahanan pangan, air dan energi daerah	40. Ketahanan energi, air, dan pangan		
		a. Konsumsi listrik per kapita (kWh)	1500	2.670,00
		b. Prevalensi Ketidakcukupan konsumsi pangan (%)	2,97	0,21
		c. Skor polapanan harapan	84,7	100
		Ketahanan Air:		
		d. Kapasitas Air Baku (m ³ /detik)	2,29	5,95
	e. Rumah Tangga Yang Menempati Hunian Dengan Akses Air Minum Jaringan Perpipaan (%)	73,74	100	
	Meningkatnya resiliensi terhadap bencana dan perubahan iklim	41. Indeks Risiko Bencana Daerah	73	50
		42. Penurunan Emisi GRK		
		a. Kumulatif (Ton Co2eq)	21.798,45	2.567.777,36
b. Tahunan		0,38	5,78	

SINERGI RPB KOTA BOGOR 2024-2028 DAN RPD KOTA BOGOR 2025-2026

ISU STRATEGIS RENCANA PEMBANGUNAN DAERAH KOTA BOGOR 2025-2026

1

Pembangunan manusia yang berkualitas dan berdaya saing

2

Pembangunan dan Pengembangan Daya Saing Ekonomi

3

Penyelenggaraan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik

4

Pemenuhan dan Pemerataan Pelayanan Infrastruktur yang Berkelanjutan



Tujuan 1
Terwujudnya pembangunan manusia yang berkualitas dan berkelanjutan

- Sasaran**
1. Meningkatnya kualitas pendidikan
 2. Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat
 3. Meningkatnya taraf hidup Masyarakat
 4. Terciptanya sumber daya manusia yang unggul, berintegritas, produktif, dan inovatif

Tujuan 2
Terwujudnya pembangunan ekonomi yang inklusif, merata, dan berkelanjutan

- Sasaran**
1. Optimalisasi potensi UMKM dan Koperasi dalam pengembangan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif sebagai salah satu sektor unggulan penggerak perekonomian daerah
 2. Meningkatnya iklim investasi yang kondusif
 3. Optimalisasi potensi dan daya saing sektor penggerak perekonomian daerah dan pengendalian pasar
 4. Meningkatnya stabilitas, kondusivitas keamanan, ketentraman, dan ketertiban umum untuk pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan

Tujuan 3
Terwujudnya pembangunan infrastruktur dan penataan ruang yang berkualitas dan ramah lingkungan yang mampu menunjang daya saing ekonomi daerah

- Sasaran**
1. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan penataan ruang, konektivitas infrastruktur dan penataan transportasi yang menunjang pengembangan potensi ekonomi lokal
 2. Meningkatnya kualitas lingkungan hidup perkotaan dalam rangka mewujudkan pembangunan daerah yang berkelanjutan

Tujuan 4
Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan

- Sasaran**
1. Terciptanya tata kelola pemerintahan digital yang efektif, lincah, dan kolaboratif
 2. Terciptanya budaya birokrasi BerAKHLAK dengan ASN yang profesional

TUJUAN RENCANA PEMBANGUNAN DAERAH KOTA BOGOR 2025-2026

1

Terwujudnya pembangunan manusia yang berkualitas dan berdaya saing

2

Terwujudnya pembangunan ekonomi yang inklusif, merata, dan berkelanjutan

3

Terwujudnya pembangunan infrastruktur dan penataan ruang yang berkualitas dan ramah lingkungan yang mampu menunjang daya saing ekonomi daerah

4

Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan

SASARAN POKOK TERKAIT KEBENCANAAN DALAM RPD 2025-2026



TUJUAN :

Terwujudnya pembangunan ekonomi yang inklusif, merata, dan berkelanjutan

SASARAN POKOK :

Meningkatnya stabilisasi, kondusivitas keamanan, ketentraman, dan ketertiban umum untuk pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan

INDIKATOR KINERJA :

INDEKS RESIKO BENCANA

Baseline 2023 : 63.49

Target 2025 : 65

Target 2026 : 65

STRATEGI :

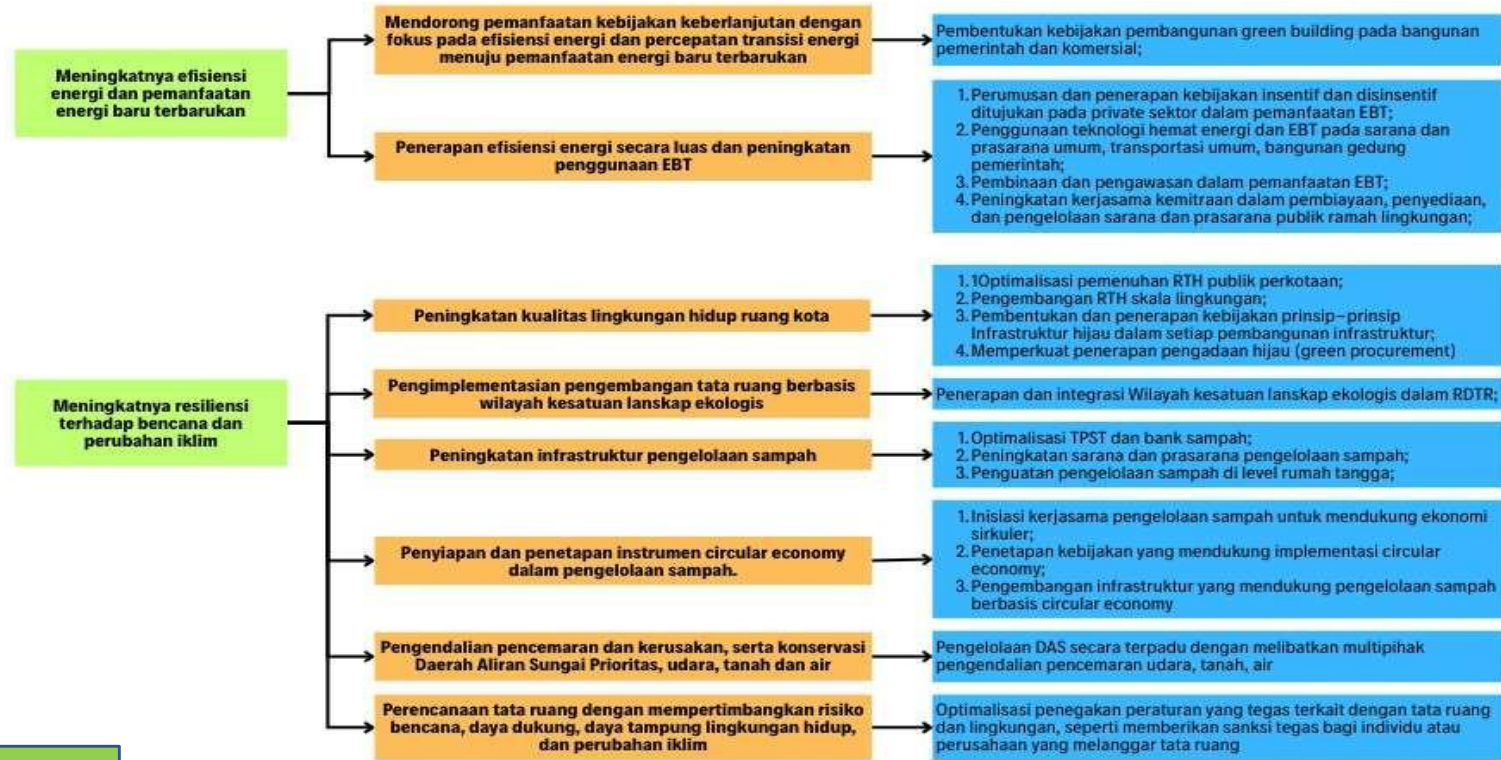
Mengurangi risiko bencana daerah

ARAH KEBIJAKAN :

1. Meningkatkan manajemen mitigasi dan adaptasi risiko bencana
2. Memperkuat kapasitas masyarakat dalam menghadapi risiko bencana
3. Meningkatkan kualitas infrastruktur dalam mitigasi bencana

SINERGI RPB KOTA BOGOR 2024-2028 DAN RANTEK RPJMD KOTA BOGOR 2025-2029

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI MENINGKATKAN RESILIENSI TERHADAP BENCANA DAN PERUBAHAN IKLIM PADA RANCANGAN TEKNOKRATIK RPJMD KOTA BOGOR 2025-2029



KEBIJAKAN

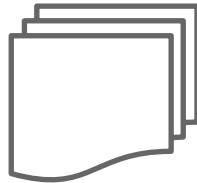
AKSI

INDIKASI PROGRAM

SINERGI RENCANA PROGRAM PENANGGULANGAN BENCANA KOTA BOGOR 2024-2028 dan RANCANGAN TEKNOKRATIK RPJMD 2025-2029



5 SASARAN, 14 INDIKATOR SASARAN



25 PROGRAM, 65 INDIKATOR PROGRAM

PROGRAM UNTUK INTERVENSI SASARAN 1 : Menurunnya jumlah penduduk, kerugian fisik ekonomi, dan kerusakan lingkungan di kawasan rawan bencana

1. Penyelenggaraan penataan ruang
2. Penataan bangunan gedung
3. Penataan bangunan dan lingkungannya
4. Pengelolaan keanekaragaman hayati (kehati)
5. Program peningkatan prasarana, sarana dan utilitas Umum (PSU)
6. Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum
7. Program pengembangan perumahan
8. Program kawasan permukiman
9. Pengembangan sistem dan pengelolaan persampahan regional
10. Pengelolaan Informasi dan komunikasi publik
11. Penanggulangan bencana
12. Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan non Kebakaran

PROGRAM UNTUK INTERVENSI SASARAN 2 : Meningkatkan kualitas pengelolaan SDA dan Drainase Perkotaan

1. Program pengelolaan dan pengembangan sistem drainase
2. Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)

PROGRAM UNTUK INTERVENSI SASARAN 3 : Meningkatkan kualitas penanganan pelayanan kebutuhan dasar masyarakat terkena dampak bencana dan perbaikan darurat

1. Program Penanggulangan bencana
2. Program Penanganan Bencana
3. Penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik
4. Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan
5. Pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat

PROGRAM UNTUK INTERVENSI SASARAN 4 : Meningkatkan kualitas penanganan kerusakan infrastruktur dasar dan perlindungan sosial masyarakat pasca bencana

1. Program kawasan permukiman

PROGRAM UNTUK INTERVENSI SASARAN 5 : Meningkatkan kualitas perencanaan dan Pengelolaan basis data dan informasi penanggulangan bencana

1. Perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah
2. Koordinasi dan sinkronisasi perencanaan pembangunan daerah
3. Penyelenggaraan statistik sektoral
4. Program perencanaan, pengendalian, dan evaluasi pembangunan daerah
5. Program Penelitian dan Pengembangan